

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik.<sup>1</sup> Dalam undang-undang disebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita ketahui bahwasanya pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam membentuk kepribadian.

---

<sup>1</sup> Umar Tirtarahardja - La Sulo, *Pengantar Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hlm. 34

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar ada beberapa komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan siswa. Antara komponen satu dengan yang lainnya saling berhubungan timbal balik secara sistematis, sehingga masing - masing komponen dalam proses pembelajaran perlu dikelola secara baik dengan tujuan agar komponen-komponen tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal.

Diantara komponen tersebut adalah: bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru. Media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan pelajaran yang telah ditetapkan. Di samping itu guru memiliki peranan yang sangat penting karena harus bertanggung jawab atas terbentuknya moral siswa yang telah diamanahkan para orang tua atau wali supaya anaknya menjadi terdidik, terbimbing, dan terlatih jasmani dan rohaninya.

Realita proses belajar mengajar menunjukkan bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi peserta didik meskipun sebenarnya materi yang disampaikan tidak terlalu menarik. Sebaliknya, materi yang cukup baik karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu sendiri kurang dapat diserap oleh peserta didik. Oleh karena

ilmu pengetahuan, khususnya di lembaga pendidikan tersebut.

b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu.

1) Bagi Madrasah

Madrasah dapat mengambil kebijakan tentang metode, pengadaan sarana, media yang sesuai dengan kebutuhan guru, sehingga dapat dimasukkan dalam rencana anggaran pada RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah).

2) Bagi Guru

Bagi guru, dapat mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Bagi siswa, dapat menumbuhkan keaktifan, kemampuan bekerjasama, kemampuan untuk bertindak, berkomunikasi, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas V di MI Nurul Huda Gebugan.

## 1. Tujuan penelitian

Tujuan merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dengan adanya tujuan sebuah penelitian akan dapat diketahui taraf keberhasilannya dan dapat menjadi pijakan dalam menentukan arah, langkah pencarian data, serta pemecahan masalah.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar fiqih materi ketentuan ibadah haji melalui penerapan metode *gallery walk* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Gebugan Tahun Pelajaran 2015/2016.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan beberapa poin penting di madrasah tempat penelitian.

### a. Secara teoritis

- 1) Dengan penelitian ini, penulis dapat mengetahui konsep penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih pada siswa kelas V MI Nurul Huda Gebugan.
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan

itu metode yang diterapkan oleh guru sangat memengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses mengajar.

Salah satu materi yang penting dan berkaitan langsung dengan kehidupan nyata adalah materi Fiqih. Dalam materi fiqih ini khususnya materi ketentuan ibadah haji sebagian besar berupa konsep yang abstrak. Siswa merasa sulit untuk membedakan antara syarat wajib haji, rukun, wajib dan sunnah haji.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswa Kelas V MI Nurul Huda Gebugan bersikap pasif ketika pembelajaran fiqih berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung siswa menjadi pendengar yang baik. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran sebagian besar dari mereka diam. Demikian juga ketika guru memberikan pertanyaan, atau ketika guru meminta agar siswa bertanya, mereka juga diam. Fakta ini dilatarbelakangi karena dalam menyajikan materi fiqih di kelas, guru jarang menggunakan metode yang bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh atau bosan dan kurang memahami materi yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya prestasi belajar fiqih. ss\Berdasarkan survei hasil evaluasi pada mata pelajaran fiqih dari 21 siswa di kelas V, baru 14 siswa yang dapat mencapai dan melampaui KKM atau 66,7 % dari total siswa. Ini berarti masih ada 7 siswa yang memperoleh hasil di bawah KKM atau 33,3 % dari jumlah keseluruhan. Permasalahan yang terjadi di MI Nurul Huda Gebugan merupakan permasalahan yang perlu diberikan solusi, hal ini menjadi penting karena kondisi yang

dijelaskan seperti di atas akan mengakibatkan suasana pembelajaran yang kurang efektif dan dapat berakibat terhadap nilai mata pelajaran fiqih.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi masalah ini dengan cara memperbaiki metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga perlu dipilih metode yang tepat untuk menyampaikan materi ini.

Dalam pembelajaran guru dapat mengadakan variasi, antara metode yang lebih mengaktifkan guru dengan yang mengaktifkan siswa, antara belajar secara klasikal dengan belajar kelompok dan penugasan yang bersifat individual. Variasi antara yang menekankan pengetahuan dengan keterampilan dan nilai-nilai, antara yang hanya menggunakan kapur dan papan tulis dengan yang menggunakan media, antara media sederhana dengan media yang lebih kompleks. Juga variasi dalam kegiatan yang bersifat menerima, mengolah, menyajikan dan penilaian.<sup>3</sup>

Kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *gallery walk* sebagai metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih, khususnya materi Ketentuan Ibadah Haji.

Metode *gallery walk* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar fiqih. Dengan metode *gallery walk*, siswa dapat terlibat secara aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000 ), hlm.197

Dengan metode *gallery walk* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran fiqih materi Ketentuan Ibadah Haji.

Memperhatikan hal-hal tersebut di atas, penulis terdorong untuk meneliti tentang prestasi belajar fiqih melalui penerapan metode *gallery walk* di MI Nurul Huda Gebugan. Dengan pertimbangan tersebut penulis mengambil judul : **“Penerapan Metode *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Ketentuan Ibadah Haji pada Siswa Kelas V MI Nurul Huda Gebugan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : apakah penerapan metode *gallery walk* dapat meningkatkan prestasi belajar fiqih materi ketentuan ibadah haji pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Gebugan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah.